

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Persalinan adalah proses yang penting dan waktu yang telah dinanti-nanti seorang ibu untuk menyambut kehadiran bayinya. Persalinan merupakan suatu kejadian fisiologis yang dialami oleh setiap wanita. Di era sekarang banyak wanita pada kehamilan pertamanya kurang mengetahui apa yang akan terjadi pada saat melalui persalinannya secara normal tanpa ada tindakan lain ataupun pembiusan.

Proses persalinan identik dengan rasa nyeri. Nyeri sebagai upaya membukanya serviks dan mendorong kepala bayi kearah panggul. Biasanya rasa nyeri dapat menjadikan momok bagi setiap ibu hamil. Nyeri tersebut menyebabkan beberapa wanita takut dan cemas menghadapi persalinan apalagi pada kehamilan yang pertama. Takut dan cemas dapat menimbulkan stress dan menyebabkan penurunan kontraksi uterus. Jika uterus tidak berkontraksi dengan baik akan mempersulit proses persalinan atau biasa yang disebut dengan persalinan lama. Persalinan lama atau tidak maju akan mengakibatkan dampak buruk bagi ibu dan janinnya. Apabila ibu hamil mendapatkan ketenangan dan kenyamanan baik fisik maupun psikis maka uterus akan berkontraksi dengan baik.

Ibu hamil yang melahirkan pada umumnya mengurangi rasa nyeri persalinan dengan cara jalan-jalan di sekitar ruangan, dengan teknik pernafasan, dan miring ke kiri. Pada saat ibu miring ke kiri bidan dan keluarga biasanya membantu mengurangi nyeri dengan mengusap-usap punggung ibu tanpa diberikan penekanan. Walaupun sudah diberikan teknik-teknik untuk mengurangi nyeri tersebut, ibu masih saja merasakan nyeri yang berlebihan.

Penanganan nyeri persalinan ada beberapa cara, salah satunya melalui penatalaksanaan nyeri persalinan non farmakologi yaitu *counterpressure*. *Counterpressure* ini dapat diberikan pada saat persalinan kala 1 fase aktif, dimana *counterpressure* untuk nyeri persalinan dapat

menghambat atau mengurangi nyeri, sehingga ketegangan tidak terjadi. Penelitian Pasongli, dkk (2014) mengenai efektifitas *Counterpressure* terhadap penurunan intensitas nyeri kala 1 fase aktif persalinan normal, menunjukkan bahwa pada ibu intranatal kala I fase aktif setelah diberikan tindakan *Counterpressure* nyeri pinggang menjadi menurun. *Counterpressure* merupakan teknik dengan memberikan penekanan pada sumber/daerah nyeri punggung atau sacrum. Penekanan tersebut dapat menggunakan kepalan tangan. Penelitian Sri Rejeki dkk, (2013) memberikan hasil bahwa setelah dilakukan tindakan masase *counterpressure* dan *back-effleurage*. *Counterpressure* lebih efektif dibuktikan dengan nilai mean delta nyeri 3,63 > nilai mean teknik *back-effleurage* 2,92.

Studi kasus yang dilakukan penulis di BPM Sri Rejeki, Plupuh, Sragen pada tahun 2017 jumlah ibu yang melahirkan adalah sebanyak 156 orang. Pada ibu bersalin selalu mengalami kesakitan saat terjadi pembukaan serviks atau bisa disebut saat persalinan kala 1. Kala I persalinan dimulai sejak terjadinya kontraksi uterus yang teratur dan meningkat (frekuensi dan kekuatannya) hingga serviks membuka lengkap (10 cm), kala I persalinan terdiri atas dua fase yaitu fase laten dan fase aktif. Fase aktif dimulai dari pembukaan 4 – 10 cm. Penanganan nyeri yang dilakukan keluarga dan bidan Sri Rejeki biasanya menggunakan teknik menggosok-gosok punggung, miring ke kiri dan mengajarkan teknik pernapasan. Dengan teknik tersebut belum bisa menurunkan rasa nyeri yang dirasakan ibu.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pemberian *Counterpressure* pada Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di BPM Sri Rejeki”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah penurunan nyeri persalinan kala 1 fase aktif sebelum dan sesudah diberikan *counterpressure*?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan hasil pemberian *counterpressure* pada nyeri persalinan kala 1 fase aktif di BPM Sri Rejeki.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan nyeri persalinan kala 1 Fase Aktif sebelum diberikan *counterpressure* di BPM Sri Rejeki
- b. Mendeskripsikan nyeri persalinan kala 1 Fase Aktif sesudah diberikan *counterpressure* di BPM Sri Rejeki
- c. Mendeskripsikan perkembangan penurunan nyeri persalinan kala 1 Fase Aktif sebelum dan sesudah diberikan *counterpressure* di BPM Sri Rejeki

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi tentang pemberian *counterpressure* dalam upaya penurunan tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bidan di BPM Sri Rejeki

Penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam memberikan rasa nyaman dalam penurunan tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif

- b. Bagi Pasien dan Keluarga

Penelitian ini dapat digunakan untuk membantu pasien dalam menurunkan tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif dan keluarga dapat melakukan *counterpressure* secara mandiri

- c. Bagi STIKES ‘Aisyiyah Surakarta

Penelitian ini dapat menjadi nilai tambah kepastakaan dan bahan bacaan di STIKES ‘Aisyiyah Surakarta dibidang kebidanan dalam menganalisis efektifitas pemberian *counterpressure* pada penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif.